



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Usia 9-12 tahun merupakan salah satu masa terpenting dalam penanaman edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hal ini karena, pada usia tersebut hampir seluruh gigi sulung telah digantikan oleh gigi permanen yang tidak bisa tumbuh kembali. Namun, sayangnya masih banyak anak-anak pada usia tersebut yang belum mendapatkan informasi yang cukup dan benar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya pemahaman yang salah akan perawatan gigi dan mulut. Informasi yang telah mereka dapatkan juga terkadang hanya sebatas tentang gigi saja. Padahal kesehatan yang harus dijaga tidak hanya meliputi gigi saja, namun keseluruhan bagian dalam rongga mulut, mulai dari lidah, gusi, dan jaringan lunak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penulis merancang buku informasi menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk anak usia 9-12 tahun. Buku yang dirancang penulis memiliki konsep kreatif yaitu *witty*. Konsep dirancang sedemikian rupa agar buku ini dapat mengemas edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan cara yang menyenangkan. Sehingga, konten buku ini bersifat mendidik sekaligus menyenangkan. Konsep *witty* pada buku ini dihadirkan melalui elemen interaktif berupa *trivia*, kuis, dan permainan sederhana, serta gaya ilustrasi yang *cute* dan *imaginative* dengan penggunaan warna yang *vibrant*.

Buku ini terdiri dari 4 bab yang masing-masing memiliki fokus konten tersendiri. Bab pertama mengenalkan pembaca pada bagian-bagian dalam rongga mulut. Bab kedua membahas penyakit gigi dan mulut yang dapat ditimbulkan. Bab ketiga membahas mengenai perawatan dan penanganan kesehatan gigi dan mulut sebagai tanggapan terhadap bab sebelumnya. Terakhir, bab 4 sebagai penutup membahas konten yang lebih ringan yaitu fakta seputar gigi dan mulut.

Sebagai upaya dalam mendukung perancangan buku, penulis juga merancang media promosi, *merchandise* dan *freebies*. Berbagai media tersebut dirancang untuk meningkatkan *awareness* dan ketertarikan akan buku yang dirancang. Media promosi yang dirancang berupa poster berukuran A2, mini *x-banner*, poster digital, *Instagram*, dan iklan *website*. *Merchandise* yang dirancang berupa *pouch* serut, tempat sikat gigi, gelas kumur, jurnal, dan pensil. Sedangkan *freebies* berupa stiker, pin, dan pembatas buku.

Melalui perancangan buku ini, anak-anak dapat menambah wawasan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang tepat. Selain itu dengan penyajian buku ini, edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat sebagai sesuatu yang menyenangkan.

5.2. Saran

Dalam perancangan buku, sebaiknya dilakukan riset terhadap target dan topik yang hendak diangkat. Dengan demikian, perancangan tersebut dapat menjadi solusi yang tepat dalam menjawab kebutuhan target. Konsep yang kuat juga diperlukan sebagai dasar dan acuan dalam perancangan buku, serta untuk memberikan karakter

yang kuat pada buku. Ilustrasi dan warna yang digunakan dalam perancangan juga harus disesuaikan dengan konsep yang telah dirancang.

Pada perancangan buku bagi anak, *layout* dan penyampaian konten juga perlu diperhatikan agar buku yang dirancang tidak terkesan kaku atau monoton. Dalam perancangan buku diperlukan berbagai variasi *layout* serta penyampaian konten yang tidak terlalu berat agar pembaca tidak bosan saat membacanya. Selain itu, pada halaman daftar isi sebuah buku juga perlu memperhatikan prinsip *proximity*. Hal ini agar alur baca tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA